

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar yang memiliki ribuan pulau dan kepulauan didalamnya. Indonesia juga menjadi negara yang memiliki banyak keberagaman suku bangsa dan budaya. Dilihat dari segi geografis, luas wilayah, jumlah suku bangsa serta keanekaragaman budaya dan melimpahnya sumber daya alam yang ada, membuat Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki potensi besar dalam pengembangan industri pariwisata.

Industri pariwisata di Indonesia masih memerlukan banyak perhatian agar perkembangan pariwisatanya dapat berkembang dengan baik. Seperti pada daerah-daerah dipedalaman. Daerahnya memiliki potensi wisata yang besar tapi belum dikembangkan secara maksimal. Jika dikelola dengan baik maka perekonomian dan pembangunan daerah sekitarnya akan ikut berkembang. Jika saja Indonesia bisa memanfaatkan dan mengelola potensi dan daya tarik wisatanya dengan maksimal dan merata, maka pariwisata Indonesia akan ikut berkembang dengan baik. Bahkan kedepannya, perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Indonesia akan ikut meningkat secara merata.

Dilihat dari keragaman potensi budaya saja sudah membuat Indonesia memiliki potensi pariwisata yang menguntungkan. Pemerintah dan masyarakat hanya perlu bergerak dan bekerja untuk memanfaatkannya

dengan baik dalam membantu proses pengembangan pariwisata. Salah satu potensi budaya yang paling mencolok dari peninggalan khas suatu budaya, terletak pada rumah adat tradidionalnya. Namun, semua potensi dan keberagaman ini tidak ada artinya jika pemerintah dan masyarakat sekitar belum bisa memanfaatkannya secara maksimal untuk pengembangan pariwisata kedepan. Sumatera Utara merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang telah ditetapkan oleh Dewan Pariwisata Indonesia (DTI) karena wilayah Sumatera Utara memiliki kriteria keindahan yang diperkirakan cukup menarik bagi wisatawan. Banyaknya potensi keindahan alam yang dimiliki meliputi Air Terjun, Danau, pemandian Air Panas, Gunung, Bukit, dan masih banyak keindahan lainnya. Salah satu tempat wisata yang banyak dituju oleh wisatawan datang berkunjung ke tanah Karo yaitu Kota Berastagi. Karena di kota ini memiliki cuaca yang sejuk dan menawarkan keindahan alam yang nyaman seperti air terjun dan bukit-bukit indah seperti bukit kubu dan gundaling. Kawasan ini menjadi salah satu kawasan wisata yang paling diminati oleh wisatawan, karena kawasan ini memiliki ciri khas tersendiri dengan suhu udara yang segar dan murni hal ini dikatakan kerah geografisnya di apit oleh gunung sibayak dan gunung sinabung sehingga menciptakan suhu udara yang lebih dingin. Selain menikmati keindahan alam wisatawan juga dapat menikmati keindahan taman mejuah -juah, pajak buah Berastagi yang menyediakan buah buahan lokal yang dihasilkan dari tanaman masyarakat yang kualitasnya lebih segar. Wisatawan juga dapat menikmati perjalanan berkuda di luar Taman mejuah -juah dan menikmati suguhan makanan khas

Karo yang ditawarkan kepada pengunjung dan banyak juga oleh-oleh khas Karo seperti gelang,baju,dan sofenir lain nya

Selain menikmati keindahan alam yang ada di tanah Karo, wisatawan juga dapat mengetahui adat istiadat yang ada di tanah Karo, misalnya seperti landek,ndikar,nimpa,gundala-gundala, dan masih banyak budaya lain yang bisa wisatawan dapatkan saat berkunjung ke tanah Karo. Maka dari itu tidak heran jika banyak sekali wisatawan asing yang datang dan berkunjung ke tanah Karo untuk menikmati ragam budaya dan keindahan alam yang dimiliki di tanah Karo.

Pandemi Covid-19 yang menyerang membuat banyak destinasi dan daya Tarik wisata yang ada di Indonesia mengalami penurunan yang cukup drastic. Termasuk di Air Terjun Sikulikap. Selama pandemic, Air Terjun Sikulikap ini bahkan terpaksa juga harus ditutup sementara. Karena untuk menghindari penyebaran virus covid-19 agar tidak semakin meningkat dan menambahkan korban.

Dalam hal ini, peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Karo serta masyarakat sangat berperan penting dalam mengembangkan potensi wisata Air Terjun ini. Apalagi dimasa pandemic ini, peran pemerintah sangat diperlukan agar tidak terjadinya sesuatu yang berdampak besar dalam pengembangan potensi wisata dan juga tidak mengakibatkan penutupan yang permanen akibat dari dampak pandemic covid 19. Dengan keadaan pandemic saat ini, pemerintah diharapkan dapat menyusun dan membuat strategi pengembangan wisata yang lebih matang agar kedepannya wisata Air Terjun

Sikulikap ini bisa memiliki potensi dan daya saing yang kuat untuk menarik kunjungan dan diharapkan kondisi pandemic covid 19 tidak menjadi salah satu factor penghalang bagi perkembangan Air Terjun Sikulikap saat ini maupun untuk perkembangan kedepannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Strategi Pengembangan Air Terjun Sikulikap Sebagai Destinasi Unggulan Di Kabupaten Karo Pada Masa Pandemi Covid 19”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pengembangan Air Terjun Sikulikap agar lebih dikenal oleh wisatawan?
2. Bagaimana peran masyarakat sekitar dalam upaya pengelolaan Air Terjun Sikulikap?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan Air Terjun Sikulikap?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui strategi pengembangan Air Terjun Sikulikap agar lebih dikenal oleh masyarakat.
2. Mengetahui peran masyarakat sekitar dalam upaya pengelolaan Air Terjun Sikulikap.

3. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengembangan Air Terjun Sikulikap.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Lembaga Pendidikan

Artikel Ilmiah ini dapat dijadikan sebagai contoh dan sebagai bahan referensi untuk mahasiswa yang ingin mengambil penelitian di objek wisata yang sama dan juga menambah literatur Perpustakaan STIPRAM Yogyakarta.

2. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pariwisata (S.Par) jurusan pariwisata, lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta dan juga menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis untuk diterapkan di dunia kerja dan dunia pendidikan.

3. Manfaat Bagi Pemerintah

Memberi pemahaman pengetahuan bagi masyarakat dan pemerintahan bahwa pengembangan pariwisata dapat menjadi salah satu dampak aspek peningkatan ekonomi, sosial budaya dan lingkungan dan peningkatan peduli wisata dan juga meningkatkan tingkat popularitas wisatawan. Juga membantu dan lebih peka dalam peningkatan dan peduli pariwisata.

4. Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat yaitu untuk meningkatkan rasa sadar wisata dan penambahan edukasi masyarakat dalam pembangunan

pariwisata di tanah Karo agar semakin meningkat dan banyak diminati oleh wisatawan yang berkunjung baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Dan bagi masyarakat lokal dan penduduk sekitar dapat membantu peningkatan ekonomi dan pendapatan yang layak.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, sangat penting bagi penulis untuk membatasi ruang lingkup pembahasan apa saja yang diteliti agar lebih mempermudah peneliti untuk menulis dan memaparkan hal apa saja yang akan dilakukan dan diteliti. Pada penelitian artikel ilmiah ini berfokus pada strategi pengembangan Air Terjun Sikulikap sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Karo pada masa pandemic covid 19.

F. Linieritas Penelitian

Dalam upaya menyetarakan garis linier dibidang destinasi antara Jurnal Ilmiah DCS (*Domestic Case Study*) dengan judul “**Keindahan Pantai Watu Kodok Di Gunung Kidul Yogyakarta**” dan FCS (*Foreign Case Study*) dengan judul “**Virtual Tour Menjadi Alternatif Berwisata Di Objek Wisata Banteay Srei Kamboja dan Muhammadi Mosque Malaysia Pada Masa Pandemi Covid 19**” sehingga dalam penelitian Artikel Ilmiah ini judul yang diangkat oleh penulis adalah “**Strategi Pengembangan Air Terjun Sikulikap Sebagai Destinasi Wisata Unggulan Di Kabupaten Karo Pada Masa Pandemi Covid 19**”. Penelitian ini berfokus pada strategi pengembangan Air Terjun Sikulikap di Kabupaten Karo.